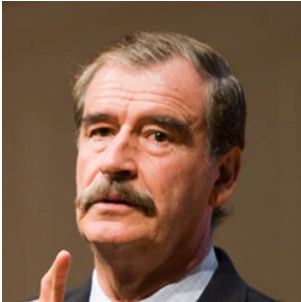


VICENTE FOX

- President of Mexico 2000-2006

LONDON
SPEAKER
BUREAU



Topics

- Government
- Politics

Vicente Fox adalah pengusaha Meksiko yang adalah Presiden Meksiko dari 2000-06 di bawah Partai Aksi Nasional (PAN). Dia juga adalah Wakil Presiden Centrist Demokrat International, sebuah organisasi internasional partai-partai politik demokratis Kristen.

Ketika terpilih menjadi presiden Meksiko pada tahun 2000, Vicente Fox mematahkan cengkeraman yang dikuasai Partai Revolusioner Institucional yang berkuasa di negara itu selama tujuh dekade. Sebagai pembaru karismatik, Presiden Fox dipuji karena memainkan peran penting dalam demokratisasi Meksiko, dan dengan memperkuat ekonomi negara. Selama masa jabatannya, ia berhasil mengendalikan inflasi dan suku bunga, dan mencapai tingkat pengangguran terendah di seluruh Amerika Latin.

Dalam bukunya, *Revolution of Hope*, Fox menguraikan visi harapan baru untuk masa depan Amerika. Dia berbicara dengan tegas tentang topik-topik global yang panas seperti imigrasi, perang di Irak, rasisme, globalisasi, peran Perserikatan Bangsa-Bangsa, perdagangan bebas, agama, kesetaraan gender, hak-hak adat, dan kewajiban moral untuk kesehatan, kesenjangan global antara negara-negara kaya dan miskin. Dari orang yang membawa demokrasi sejati ke Meksiko, *Revolution of Hope* adalah kisah pribadi tentang kemenangan dan visi politik untuk masa depan.

Anak kedua dari sembilan bersaudara, Fox menghabiskan sebagian besar masa kecilnya di peternakan ayahnya di Guanajuato. Setelah belajar di Universitas Ibero-Amerika di Mexico City dan mengambil kursus yang dikelola oleh Harvard University Business School, ia bergabung dengan dunia kerja dan mulai mengendarai truk untuk Coca-Cola Company pada tahun 1964. Dia dengan cepat dipromosikan, dan segera menjadi eksekutif termuda yang pernah diangkat menjadi presiden Coca-Cola untuk Meksiko dan Amerika Latin. Di bawah Fox, Coca-Cola melampaui Pepsi sebagai minuman ringan terlaris di Meksiko.

Sejak meninggalkan kantor pada bulan Desember 2006, Fox telah menjadi perhatian publik dengan berbicara di negara-negara seperti Nigeria, Irlandia, Kanada dan Amerika Serikat tentang topik-topik seperti pemilihan kontroversial 2006 dan Perang Irak. Di Meksiko, pasca-kepresidenan Fox yang sibuk menyebabkan banyak kecaman karena mantan presiden Meksiko diharapkan tidak terlibat dalam sorotan politik. Namun demikian, Fox menyatakan "Tidak ada alasan untuk berpegang pada aturan anti-demokrasi dari mereka yang masih hidup di masa lalu yang otoriter ... sekarang Meksiko adalah negara demokrasi, setiap warga negara memiliki hak untuk mengekspresikan dirinya, bahkan mantan presiden."